

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gudang merupakan tempat yang digunakan untuk menyimpan *stock* barang (*finished good*) maupun *raw material* yang pada umumnya digunakan oleh industri besar seperti pabrik. Namun, gudang tidak hanya dipakai oleh industri besar saja tetapi juga industri kecil atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti toko retail. Gudang yang digunakan pada retail bertujuan untuk menyimpan stok barang sebelum disampaikan ke konsumen. Meskipun gudang yang dimiliki retail tidak sebesar gudang yang dimiliki industri besar, namun diharapkan gudang retail dapat memiliki sistem tata letak gudang yang baik. Hal ini bertujuan agar proses transportasi barang seperti pengambilan barang dan *restock* berjalan dengan baik. Tata letak gudang yang baik berkontribusi dalam kelancaran operasi dalam gudang bahkan untuk suatu usaha, yang berarti tata letak gudang yang baik dapat menempatkan barang atau barang dan peralatan yang mendukung secara teratur agar pekerjaan berjalan secara efektif (Zhenyuan dkk, 2011). Fungsi tersebut pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap konsumen.

Toko ritel XYZ merupakan toko serba ada (Toserba) yang menjual barang *housewares*, yaitu kebutuhan rumah tangga atau keperluan sehari-hari. Barang yang ditawarkan seperti gelas, piring, ember, peralatan dapur, dan barang *housewares* yang lainnya. Toko ritel XYZ memiliki gudang yang berada pada lantai dua yang digunakan untuk meletakkan barang dari *supplier*, yang dimana barang ini akan disimpan dan *distock* terlebih dahulu sebelum diperjualbelikan kepada konsumen. Barang yang terdapat di gudang disimpan dalam kemasan kardus. Jumlah kardus yang terdapat pada gudang ritel kurang lebih sebanyak ribuan kardus dari 118 barang yang berbeda. Dalam satu kardus dapat berisikan satu sampai 288 barang. Ukuran kardus sendiri juga bervariasi mulai dari ukuran kardus paling kecil dengan panjang 10 cm, lebar 10 cm, dengan tinggi 8 cm, sampai ukuran kardus yang paling besar dengan panjang 73 cm, lebar 44 cm, dengan tinggi 50 cm.

Konsumen toko XYZ berasal dari masyarakat kota Jombang. Konsumen toko XYZ tidak hanya datang untuk membeli kebutuhan rumah tangga, sebagian dari mereka juga datang untuk membeli perlengkapan yang akan digunakan untuk

membuka usaha mereka. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko, penjualan di toko ritel XYZ tidak selalu lancar. Menurut pemilik toko, terdapat pelanggan yang tidak jadi membeli. Untuk bulan Agustus sudah terjadi sekitar lima sampai delapan kali konsumen membatalkan pembelian dari total kurang lebih 50 konsumen yang melakukan pembelian. Setelah ditelusuri, pelanggan yang tidak jadi membeli dikarenakan pelayanan dari karyawan yang lama. Pelayanan yang lama ini disebabkan pada saat karyawan mengambil barang yang terdapat di gudang membutuhkan waktu yang lama, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesulitan dalam melakukan pencarian barang dan belum adanya penataan peletakan barang di gudang yang mengakibatkan barang dapat tercampur dengan barang lainnya. Waktu yang diperlukan dalam pencarian barang normal apabila barang tersedia di *display* memerlukan waktu sekitar lima menit, sedangkan untuk pencarian barang di gudang bisa dilakukan sekitar 12 sampai 15 menit.

Pencarian barang yang lama disebabkan oleh dua hal, yaitu dikarenakan pencarian barang dilakukan sekaligus oleh karyawan yang melayani konsumen, dan tidak terdapat karyawan khusus yang bertugas untuk mengambil barang di gudang. Sedangkan penyebab ke dua adalah barang tersebut merupakan barang yang memiliki presentase permintaan yang kecil, sehingga tidak diletakan di *display* dan hanya akan dikeluarkan pada saat adanya permintaan dari konsumen. Dikarenakan barang tersebut memiliki presentase permintaan kecil, maka penempatan barang tersebut tidak terlalu dihafalkan oleh karyawan, sehingga karyawan harus mencari lagi barang tersebut di dalam gudang. Selain itu pencarian juga terhambat dikarenakan terdapat barang yang berada pada jalan atau *aisle* sehingga karyawan kesulitan dalam menjangkau bagian dalam gudang.

Sedangkan untuk permasalahan lainnya, adalah belum adanya penataan peletakan barang di gudang toko XYZ. Para karyawan toko yang bertanggung jawab dalam peletakan dan penataan barang, pada gudang toko hanya meletakkan barang pada tempat yang kosong sesuai dengan urutan kedatangan barang dari *supplier*. Penempatan barang tersebut hanya berfokus pada bagaimana memanfaatkan penataan barang dan pemberian jalan (*aisle*) pada gudang dengan luas 285,12 m² dengan tinggi 5 m atau memiliki ukuran panjang 21,3 m, lebar 13,2 m, dengan tinggi 5 m.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik toko, masalah di atas dapat disebabkan karena tidak adanya perhitungan untuk tata letak gudang toko XYZ, hal ini dikarenakan menurut pemilik toko, menganggap bahwa karyawan yang bekerja pasti akan mengingat letak barang seiring dengan waktu berjalan, sehingga penataan barang di gudang seperti sekarang ini tidak terlalu dipermasalahkan. Padahal menurut Heizer dan Render (2015), tata letak gudang adalah sesuatu keputusan penting yang dapat menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Selain itu, belum ada kartu stok pada ritel XYZ. Sebagai gantinya, untuk mencatat tanda terima barang, surat jalan penjualan barang, data keluar-masuk barang, retur pembelian dan penjualan, dilakukan dengan menggunakan catatan yang berbeda-beda.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada toko XYZ, perlu dilakukan perhitungan atau perancangan tata letak untuk gudang toko XYZ. Perancangan ini dilakukan agar barang yang berada pada gudang dapat tertata dengan baik berdasarkan kategori serta presentase keluar masuk barang. Dengan adanya perancangan tata letak ini, diharapkan kegiatan operasi di gudang dapat berjalan efektif sehingga dapat berpengaruh baik pada toko XYZ.

1.2. Rumusan Masalah

Pengambilan barang di gudang membutuhkan waktu yang lama, dari yang awalnya hanya lima menit, menjadi 12 hingga 15 menit, diakibatkan proses pencarian dan atau penataan barang yang tidak sesuai dengan kategorinya dikarenakan belum ada perhitungan tata letak gudang pada toko ritel XYZ.

1.3. Tujuan

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Merancang tata letak gudang baru agar penataan barang dapat sesuai dengan kategorinya
- b. Memberikan rekomendasi *Layout* tata letak gudang baru kepada pemilik toko.
- c. Memberikan usulan terkait perbaikan tata letak gudang toko ritel XYZ.

1.4. Batasan Masalah

- a. Perancangan tata letak hanya ditujukan untuk barang ukuran kecil
- b. Tidak diperbolehkan memindahkan peletakan *stock* barang besar
- c. Luas gudang toko retail XYZ tidak bisa ditambah